

ABSTRACT

Hotel as multi-storey building must have a protection system against fire in both active and passive. One of the passive fire protection systems is means of escape. The aim of means of escape is to make the occupants passed the fire safe and sound without any help in a short time from dangerous area to safer area when there is fire or another emergency situation.

This study aims to determine the condition of the means of escape that available in Hotel X Surabaya. This study is an observational study, the data were collection by observation, interviews with the engineering and HRD, as well as measurements. The variables that being observed are building structure, occupants distribution, corridors, emergency doors, emergency stairs, safety signs, emergency lighting, assembly point, evacuation time, and evacuation distance. The data are being analyzed by comparing it to the requirements and related theories.

The result showed that Hotel X Surabaya is classified as class A building, the quality level of the building included in the first level and has a varying number of occupants in each floor. The situation of the emergency doors, emergency lighting, and evacuation distance belong in compatible category. While the corridors, emergency stairs, safety signs, assembly point, and evacuation time belong in incompatible.

Hotel X Surabaya is advised to remove the items that have the potential to disrupt the evacuation process in emergency exit, move the assembly point into safer place and give direction signs on the emergency stairs.

Keywords: multi-storey hotel, passive fire protection system, means of escape

ABSTRAK

Hotel sebagai gedung bertingkat harus memiliki sistem proteksi terhadap kebakaran, baik sistem proteksi aktif maupun pasif. Salah satu sistem proteksi kebakaran pasif ialah sarana penyelamatan diri (means of escape). Tujuan sarana penyelamatan diri adalah agar penghuni dapat meloloskan diri dari kebakaran dengan aman dan selamat tanpa bantuan orang lain dengan waktu yang relatif cepat dari tempat berbahaya menuju tempat aman saat terjadi kebakaran maupun keadaan darurat lain.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana penyelamatan diri yang tersedia di Hotel X Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian observasional, data penelitian dikumpulkan dengan observasi, wawancara dengan pihak engineering dan HRD, serta pengukuran. Variabel yang diteliti antara lain struktur bangunan, distribusi penghuni, koridor, pintu darurat, tangga darurat, tanda petunjuk arah, pencahayaan darurat, tempat berkumpul, waktu evakuasi dan jarak evakuasi. Data dianalisis secara deskriptif dengan cara membandingkan data penelitian dengan persyaratan dan teori terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bangunan gedung Hotel X Surabaya diklasifikasikan bangunan kelas A, tingkat mutu bangunan termasuk dalam tingkat I dan memiliki jumlah penghuni yang bervariasi di setiap lantainya. Kondisi pintu darurat, pencahayaan darurat dan jarak evakuasi masuk dalam kategori Sesuai. Sedangkan koridor, tangga darurat, tanda petunjuk arah, tempat berkumpul dan waktu evakuasi masuk dalam kategori kurang sesuai.

Pihak Hotel X Surabaya disarankan untuk menghilangkan barang-barang yang berpotensi untuk mengganggu kelancaran proses evakuasi pada tangga darurat, memindahkan titik berkumpul ketempat yang lebih aman dan memberikan tanda petunjuk arah maupun petunjuk lantai pada tangga darurat.

Kata kunci: hotel bertingkat, sistem proteksi kebakaran pasif, sarana penyelamatan diri